

PENGARUH MARKET VALUE DAN MARKET CAPITALIZATION TERHADAP RETURN SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)

Fransisca Putri Isabela¹
Gde Herry Sugiarto Asana²
Sarita Vania Clarissa³

^{1,2,3}Universitas Triatma Mulya, surel: fransiskaputriisabella@gmail.com

ABSTRACT

The main consideration in investing to get a profitable stock return. The rate of return on stocks is influenced by several factors, such as market value and market capitalization. The purpose of this study is to determine the effect of low market value, high market value, small market capitalization, and large market capitalization on stock returns in the Jakarta Islamic Index 2020-2022.

This study uses associatives that show the relationship of the independent variable with the dependent variable. The sample of this study is companies listed in the Jakarta Islamic Index 2020-2022. The sampling used in this study used the Purposive Sampling method with certain criteria. Companies that can be used as samples are 20 companies that have met the sampling criteria so that 60 data samples are obtained. This research data uses secondary data sourced from the 2020-2022 financial statements. This study used multiple linear regression analysis.

The results of this study show that low market value (PBV) variables and small market capitalization do not have a significant effect on stock returns, while high market value (PBV) and large market capitalization have a positive and significant effect on stock returns.

Keyword: *Market Value; Market Capitalization; Return Saham; Jakarta Islamic indeks; price to book value (PBV)*

PENDAHULUAN

Pertimbangan utama dalam berinvestasi untuk mendapatkan pengembalian (*return*) saham yang menguntungkan. Tingginya tingkat *return* saham merupakan daya tarik investor untuk masuk ke pasar modal (Limto & Firdausy, 2020). *Return* saham merupakan selisih antara harga beli saham dengan harga jual dengan menggunakan harga penutupan (Handayani dkk., 2022).

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2010). Investor dapat melakukan perhitungan *return* saham yaitu dengan cara menghitung harga saham ditahun sekarang dikurang harga saham ditahun sebelumnya dan dibagi dengan harga saham pada periode sebelumnya.

Investasi yang dilakukan menguntungkan atau dapat dikatakan memperoleh *capital gain* jika hasil perhitungan *return* saham positif. Dan sebaliknya, jika hasil perhitungan

return sahamnya negatif, berarti investasi yang dilakukan mengalami kerugian atau mendapatkan *capital loss*. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin rendah *return* saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. Tingkat *return* saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *market value* dan *market capitalization*.

Faktor *market value* merupakan informasi yang memberikan gambaran suatu nilai perusahaan, dimana informasi itu dengan mudah dipahami oleh investor, karena informasi ini dapat mempengaruhi harga pasar (Prasetyo, 2011). Salah satu rasio dari *market value* yaitu *Price to book value* (PBV) yang merupakan rasio untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai buku. Menurut Husnan (2011), kinerja perusahaan dapat dikatakan baik bila memiliki rasio PBV di atas satu, yang artinya kinerja Perusahaan lebih besar dari nilai bukunya, maka semakin besar rasio PBV semakin besar nilai Perusahaan. Perhitungan rasio ini dengan cara membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Saraswati (2020), Semakin tinggi PBV menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan, investor semakin tertarik berinvestasi. Harga saham naik dan *return* saham juga akan ikut naik.

Kajian *empiric* penelitian *market value* masih sering menjadi perdebatan, dimana menurut Dhananjaya (2021), Wahyuni (2020) dan Kuswanto dkk (2021) *price to book value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun terdapat temuan yang berbeda Yakhub dan kristianti (2022), Jamaludin dkk (2021), dan Rachelina (2020) membuktikan bahwa PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

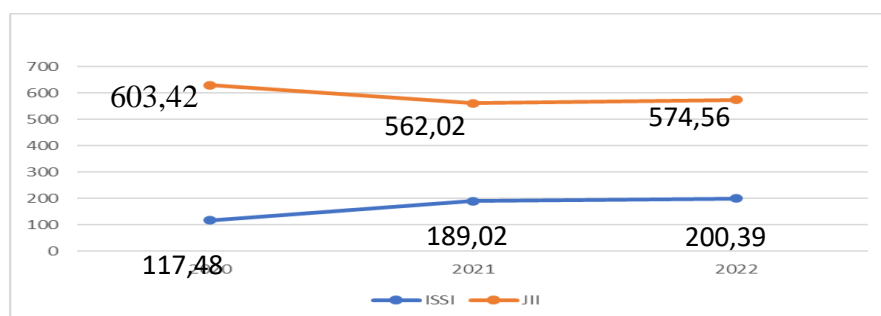
Penelitian mengenai kapitalisasi pasar (*market capitalization*) banyak dijumpai dalam beberapa kajian empiris, Kapitalisasi pasar merupakan hasil kali dari harga pasar dan jumlah saham yang diterbitkan (Ang, 1997). Diawali oleh Banz (1981), yang menemukan bahwa *return* saham kapitalisasi pasar kecil (*small caps*) lebih unggul dibandingkan kapitalisasi pasar besar (*big caps*). Temuan yang sama juga dijelaskan dalam studi empiris Reinganum (1981), Jensen *et al.* (1997) Bauman *et al.* (1998) Arshanapalli *et al.*, (1998), Ding *et al* (2005) dan Wahyuni (2019) yang menemukan bahwa *return* saham kapitalisasi pasar kecil (*small caps*) lebih unggul dibandingkan kapitalisasi pasar besar (*big caps*), temuan ini bias karena frekuensi perdagangan pada saham kapitalisasi pasar kecil sangat sedikit (Reinganum, 1981). Di Bursa Efek Indonesia harga saham pada kapitalisasi pasar

kecil bersifat labil dan sebagian besar saham - saham ini ditransaksi dengan frekuensi 1-2 sebulan (Ang, 1997).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan hasil tidak konsisten mengenai variable kapitalisasi pasar seperti pada penelitian Siyamto dkk (2019) dan Ruswandi dkk (2022) menemukan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan pada *return* saham. Penelitian yang berbeda ditemukan Handayani dkk (2022) dan Nessa (2023) membuktikan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Indeks saham syariah merupakan ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya. Tujuan dari indeks saham syariah adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal.

Perkembangan perdagangan saham syari'ah ditunjukkan oleh nilai Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI), ISSI dibutuhkan untuk menggambarkan kinerja seluruh saham syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) hanya diwakili oleh 30 emiten yang penentuannya melibatkan Dewan Pengawas PT. Danareksa Investment Management. *Jakarta Islamic Index* (JII) menyusun daftar indeks dalam hitungan rata – rata indeks sebanyak 30 saham dengan memenuhi standar syariah dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar serta likuiditas yang tinggi. Saham syariah mengatur saham supaya tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang merupakan prinsip hukum islam saat melaksanakan aktivitas sebuah usaha di pasar modal (Prasetya, 2018). Perkembangan ISSI dan JII dapat ditunjukkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Perkembangan Indeks ISSI Dan JII

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan Gambar 1.1 jika di lihat indeks JII tahun 2020 lebih baik di banding tahun 2021, karena pada saat 2021 mengalami penurunan 10,85%. Sedangkan untuk indek saham syariah Indonesia pada tahun 2021 meningkat sebesar 6,50%. Di tahun 2022 indek JII maupun ISSI mengalami peningkatan masing- masing 2,23% dan 6,02%, jika dilihat saham syariah ini stabil setiap tahunnya. Dan saham syariah JII maupun ISSI tidak terpengaruh dengan adanya pandemic covid-19.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka menarik untuk di teliti lebih lanjut mengenai pengaruh *market value* dan *market capitalization* terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2020-2022. Dipenelitian ini, variabel independen di bentuk dengan variabel sebelumnya, yaitu *market value* yang dihitung menggunakan *price to book value* (PBV). Tetapi teknik pembagian *market value* (PBV) dilakukan dengan pendekatan Fama and French (1995), yaitu dengan menjumlahkan total nilai PBV semua saham, selanjutnya mencari nilai tengah (median), setelah mendapatkan nilai tengah PBV dibagi menjadi dua, yaitu PBV tinggi dan PBV rendah. Demikian pula *market capitalization* juga menggunakan teknik pembagian yang diawali oleh Banz (1981), yang membagi *return* saham menjadi kapitalisasi pasar kecil (*small caps*) dan kapitalisasi pasar besar (*big caps*).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *market value* rendah, *market value* tinggi, *market capitalization* kecil, dan *market capitalization* besar terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2020-2022. Keterbaruan dalam penelitian ini dimana *market value* yang dihitung dengan PBV dibagi menjadi *market value* rendah dan *market value* tinggi. Demikian dengan *market capitalization* yang di bagi menjadi *market capitalization* kecil dan *market capitalization* besar. Keterbaruan dalam penelitian ini juga ada pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic indeks* dan periode penelitian pada tahun 2020-2022.

Pengaruh *market value* rendah dan tinggi terhadap *return* saham

Semakin tinggi *return* yang akan diterima investor, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dalam hal ini investor beranggapan bahwa PBV tidak dapat digunakan sebagai patokan untuk membeli saham pada suatu perusahaan. Sedangkan semakin tinggi *Price to book value* (PBV) maka dapat dikatakan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan juga prospek perusahaan kedepannya yang menjanjikan, sehingga *Price to book value* (PBV) yang tinggi akan mempengaruhi *return* saham menjadi tinggi. Apabila *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan tinggi maka gambaran penilaian

pasar pada perusahaan tersebut juga baik, sehingga penilaian investor terhadap perusahaan adalah baik. Penilaian investor yang baik akan merubah permintaan saham pada perusahaan, sehingga harga saham akan berubah dan mempengaruhi *return* saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhananjaya (2021) dimana PBV tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan PBV rendah berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Kuswanto (2021) PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₁: *Market value* berpegaruh positif terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2020-2022.

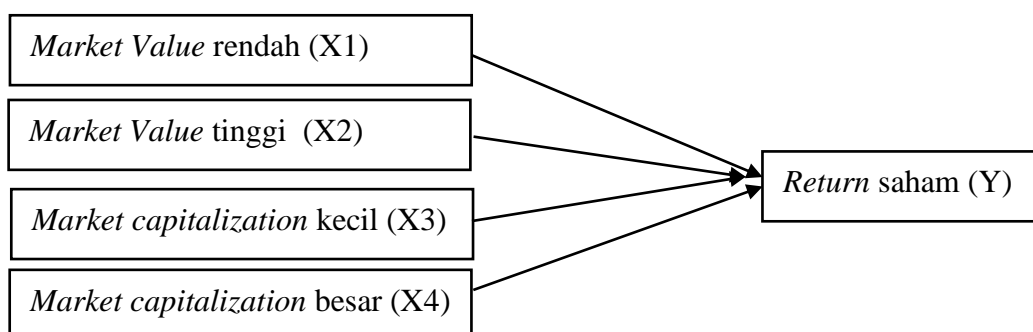
Pengaruh *market capitalization* kecil dan besar terhadap *return* saham

Hubungan teori sinyal dengan pengaruh *Market capitalization* terhadap *return* saham yaitu Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, maka semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa suatu perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, resiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar . Banyaknya jumlah saham yang ditransaksikan merupakan sinyal positif bagi investor bahwa saham perusahaan tersebut memiliki *return* yang tinggi pula. Demikian halnya besarnya kapitalisasi saham sebuah perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor bahkan saham perusahaan tersebut memiliki *return* yang tinggi pula.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ruswandi dkk (2022) dan Siyamto (2019) dimana kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₂: *Market capitalization* berpengaruh terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2020-2022

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian asosiatif yang menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi berupa mengumpulkan laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* selama periode tahun 2020-2022, adapun sumber data terdiri dari: (1) Jumlah ekuitas diperoleh dari laporan posisi keuangan, tujuannya untuk menghitung *market value* yaitu: *PBV (price to book value)*. (2) Jumlah saham yang beredar di peroleh dari Yahoofinance digunakan untuk mencari nilai perusahaan *PBV*, *market capitalization* dan *retrun* saham. (3) Harga saham di peroleh dari *idx.id* untuk mencari *price to book value (PBV)*, *Market capitalization* dan *return* saham

Populasi pada penelitian ini adalah terdapat 30 saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic Indeks*. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria untuk pemilihan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Seleksi Sampel

| No | Kriteria Perusahaan | Jumlah |
|------------------------|--|--------|
| | Seluruh perusahaan yang terdaftar di indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) | 30 |
| Pengurangan kriteria : | | |
| 1 | Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. | (1) |
| 2 | Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dan lengkap pada periode 2020-2022. | (0) |
| 3 | Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks yang saat pelaporan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang dollar | (9) |
| Jumlah Sampel | | 20 |
| Total Amatan : 20 X 3 | | 60 |

Sumber : Data diolah, 2023

Teknik analisis kuantitatif ini untuk menguji pengaruh *market value* dan *market capitalization* terhadap *return* saham perusahaan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Menentukan variabel X yaitu PBV dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$$

Harga Saham = Harga saham akhir tahun per lembar

Nilai buku Ekuitas = Jumlah Ekuitas dibagi per saham

- b) Menggunakan rumus excel (=ln) untuk alogaritma nilai kapitalisasi pasar (*market capitalization*) dengan rumus:

$$V_s = P_s \times S_s$$

V_s = kapitalisasi pasar

P_s = *market price* (harga pasar)

S_s = jumlah saham yang diterbitkan

- c) Menentukan variabel independen (X), yaitu X_1 : *Market Value* rendah, X_2 : *Market value* tinggi, dan X_3 : *Market Capitalization* kecil, X_4 : *Market Capitalization* besar dengan cara mengurutkan nilai PBV dan *market capitalization* dari kecil ke besar, lalu dibagi 2.

- d) Menentukan variabel dependen (Y): yaitu *Return* saham dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return saham: } \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

P_t : harga saham pada periode sekarang

P_{t-1} : harga saham pada periode sebelumnya

- e) Melakukan uji regresi dengan menggunakan spss, untuk menguji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Berikut adalah hasil analisis deskriptif.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Market Value* rendah, *market value* tinggi, *market capitalization* kecil dan *Market Capitalization* besar

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 Market Value Rendah | 30 | .631 | 2.595 | 1.525 | .524 |
| X2 Market Value Tinggi | 30 | 2.012 | 56.790 | 9.171 | 13.256 |
| X3 Market Cap Kecil | 30 | 29.772 | 31.424 | 30.755 | .489 |
| X4 Market Cap Besar | 30 | 31.427 | 33.623 | 32.178 | .625 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Dari tabel 2 diatas, bahwa dijelaskan rata-rata (mean) dari *market value* rendah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic indeks* periode 2020-2022 1,525, untuk *market value* tinggi yaitu 9,171, untuk *market capitalization* kecil nilai mean 30,755 dan rata-rata *market capitalization* besar adalah 32,177.

Pengaruh *market value* rendah, *market value* tinggi, *market capitalization* kecil dan *market capitalization* besar terhadap *return* saham.

Tabel 3 merupakan uji regresi antara variabel *Market value* : PBV rendah dan PBV tinggi terhadap *return* saham dan variable *market capitalization*: *Market cap* kecil dan *market cap* besar terhadap *retrun* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* selama periode tahun 2020-2022.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Variabel *Market value* dan *Market Capitalization* : PBV rendah, PBV tinggi, *market capitalization* besar dan *market capitalization* kecil terhadap *return* saham.

| <i>Market value</i> dan <i>capitalization</i> | Return saham | | |
|--|--------------|-------|-------|
| | B | T | SIG |
| PBV rendah | 0.885 | 0.988 | 0.378 |
| PBV tinggi | 0.016 | 0.191 | 0.031 |
| <i>Market cap</i> kecil | 0.406 | 0.886 | 0.383 |
| <i>Market cap</i> besar | 0.778 | 0.952 | 0.049 |

Dependent Variable: *return* saham

Sumber : data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa:

- a) *Market value* yang diukur dengan *price to book value* (PBV) rendah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Indeks* periode tahun 2020-2022, dengan memiliki nilai t positif sebesar 0.988 dan nilai signifikan sebesar 0.378, bila PBV semakin rendah maka *return* saham semakin rendah yang artinya adanya pengaruh positif antara variabel PBV rendah terhadap *return* saham, dimana bila PBV semakin rendah maka *return* saham bergerak menurun, demikian pula PBV rendah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, karena nilai signifikansi sebesar 0.378 berada diatas tingkat signifikansi 0.05 , oleh sebab itu maka **H₁: ditolak**
- b) *Price to book value* (PBV) tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Indeks* periode tahun 2020-2022, dengan memiliki nilai t positif sebesar 0.191 dan nilai signifikan sebesar 0.031, bila PBV semakin tinggi maka *return* saham semakin tinggi yang artinya adanya pengaruh positif antara variabel PBV tinggi terhadap *return* saham, dimana bila PBV semakin tinggi maka *return* saham bergerak meningkat, demikian pula PBV tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, karena nilai signifikansi sebesar 0.031 berada dibawah tingkat signifikansi 0.05, oleh sebab itu maka **H₂: diterima**
- c) *Market capitalization* kecil tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Indeks* periode tahun 2020-2022, dengan memiliki nilai t positif sebesar 0.886 dan nilai signifikan sebesar 0.383, bila *market capitalization* semakin kecil maka *return* saham yang diperoleh semakin kecil yang artinya adanya pengaruh positif antara variabel *market capitalization* kecil terhadap *return* saham, dimana bila *market capitalization* semakin kecil maka *return* saham bergerak menurun, demikian pula *market capitalization* kecil tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, karena nilai signifikansi sebesar 0.383 berada diatas tingkat signifikansi 0.05 , oleh sebab itu maka **H₃: ditolak**
- d) *Market capitalization besar* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Indeks* periode tahun 2020-2022, dengan memiliki nilai t positif sebesar 0.952 dan nilai signifikan sebesar 0.049, bila *market capitalization* semakin tinggi maka *return* saham semakin tinggi yang artinya adanya pengaruh positif antara variabel *market capitalization* besar terhadap *return* saham, dimana bila *market capitalization* semakin tinggi maka *return* saham bergerak meningkat, demikian pula *market*

capitalization besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, karena nilai signifikansi sebesar 0.049 berada dibawah tingkat signifikansi 0.05, oleh sebab itu maka **H4: diterima**

Penjelasan Hasil

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *market value* dan *market capitalization* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic indeks* selama periode tahun 2020 – 2022 dapat dilihat pada Tabel 4 yang merupakan hasil rekapitulasi uji regresi antara variabel *market value* dan *market capitalization* perusahaan terhadap *return* saham Perusahaan pada *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2020-2022.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Variabel *market value* rendah, *market value* tinggi, *market capitalization* kecil, *market capitalization* tinggi terhadap *return* saham.

| Variabel X | Variabel Y | Pengaruh | Signifikansi |
|-----------------------|---------------------------|----------|--------------|
| X1 (PBV Rendah) | Return saham (PBV rendah) | Positif | tidak |
| X2 (PBV Tinggi) | Return saham (PBV tinggi) | Positif | Signifikan |
| X3 (Market cap kecil) | Return saham (MK kecil) | Positif | tidak |
| X4 (Market cap besar) | Return saham (MK Besar) | Positif | Signifikan |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa *market value* (PBV) rendah dan *market capitalization* kecil berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *return* saham, namun *market value* (PBV) tinggi dan *market capitalization* besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Temuan Penelitian

1. Penelitian ini menemukan bahwa *market value* yang menggunakan variabel PBV rendah dan PBV tinggi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* periode tahun 2020 – 2022 dimana PBV rendah tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham, sedangkan PBV tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Penelitian ini juga setuju dengan Dhananjaya (2021) dimana PBV tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan PBV rendah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Hasil penelitian ini tidak setuju dengan hasil temuan Reinganum (1981), Jensen *et al.* (1997) Bauman *et al.* (1998) Arshanapalli *et al.*, (1998), Ding *et al* (2005) dan Wahyuni

(2019), yaitu pada penelitian ini *Jakarta Islamic Indeks* menggunakan *market capitalization* yang di bagi menjadi 2 yaitu *market capitalization* kecil tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *market capitalization* besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan pada penelitian ini

1. Bahwa *market value* (PBV) rendah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* periode tahun 2020-2022.
2. *Market value* (PBV) tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2020-2022.
3. *Market capitalization* kecil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* periode tahun 2020-2022.
4. *Market capitalization* besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2020-2022.
5. Keterbaruan dalam penelitian ini: a) *market value* menggunakan PBV rendah dan PBV tinggi, b) penggunaan kapitalisasi pasar (*market capitalization*) dengan di bagi menjadi dua, *market capitalization* kecil dan *market capitalization* besar, c) penggunaan tempat penelitian yaitu *Jakarta Islamic Indeks* (JII)

Implikasi dan Saran

1. Implikasi pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui *market value* rendah, *market value* tinggi, *market capitalization* kecil dan *market capitalization* besar terhadap *return* saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2020-2022
2. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham dan menambah periode penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi 4. BPFE
- Ajhar Mukhammad Yakhub dan Ika Neni Kristanti. 2022. Pengaruh Kinerja Laporan Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks

LQ45 tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 4(4)

- Alfiatul Maulida Bila Niawaradila, Gendro Wiyono. 2021. Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016- 2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 8 (1)
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Banz, Rolf B. 1981. The Relationship Between Return and Value of Common Stock. *Journal of Financial Economic* 9:3-18
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2014. *Essentials of Financial Management 3rd Edition*. Singapore: Cengage Learning.
2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Daftar saham IDX . www.idx.co.id. Diakses pada 7 Juli 2023.
- Dhananjaya .2021. Market Valuation and Corporate Investment In India. *Journal of Managemen Emerald Publishing Limited*. 0973-1954
- Eka Putra Jaya dan Randy Kuswanto. 2021. Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Bina Akuntansi*. 8 (1):51-67
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Suhendro dan Masitoh. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio dan Kapitalisasi pasar terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. 18(1) :127-138
- Jamaludin, Natalya dan sarah Paulina. 2021. Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 4(2) 2599-3410.
- Jensen, Michael. C. 1968. The Performance of Mutual Fund in the Period 1945- 1964. *Journal of Finance*, 23.
- Lestari, I. S. D dan Suryantini, N. P. S. 2019. Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud* 8(3): 1844-1871.
- Limto, D., & Firdausy, C. M. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(5): 224-229.

- Nessa dan Siti Amaroh. 2023. Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2020-2022. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. 28(1) : 2776-2165
- Rachelina dan Lie Sha. 2020. Pengaruh EPS, PBV, PER, dan Profitability Terhadap Return saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. 2 (7): 1138-1146
- Ruswandi, Zakaria, Noviarini. 2022. Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*. 10(1) : 11-24
- Siyamto dan Pravasanti. 2019. Pengaruh Variabel Kapitalisasi Pasar Ditinjau dari segi Negara Kepulauan Asia Tenggara Terhadap Return saham Perusahaan yang berada pada Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2015-2017. *Proceeding seminar nasional & Call For Papers*. 81-88
- Slamet, Riyanto, dan Hatmawan Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Spence, M. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3):355–374.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ketiga. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Website Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/>
- Website Yahoofinance, <https://finance.yahoo.com/>
- Website Bisnis.com, <https://market.bisnis.com/>.
- Wijaya, Andrianto Purnomo. 2012. Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba Perspektif Teori Signal. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2.2.
- Wolk. 2013. Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18 (69): 47-56.
- Wahyuni. 2019. Studi Perbandingan Kinerja Portofolio Saham Berdasarkan Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek Indonesia dengan Risk Adjusted Return. *Juima*. 9(1)